

Hubungan karakteristik ibu dengan kualitas dan kuantitas pemberian makan pagi pada anak usia sekolah

Martina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276542&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan nutrisi sangat penting untuk optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah dan untuk menjaga staminanya. Pola makan pagi yang teratur penting bagi anak usia sekolah karena makan pagi menjadi sarana utama dari segi gizi untuk memenuhi kebutuhan energi anak. Faktor orang tua terutama ibu menjadi hal yang penting dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi anak, karena budaya bangsa Indonesia menekankan bahwa yang banyak berperan langsung dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk status nutrisi adalah ibu. Ibu berperan penting dalam pemenuhan nutrisi anak dan dalam menentukan status gizi anak, bahkan dalam membentuk kebiasaan makan anak.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara karakteristik ibu terhadap kualitas dan kuantitas pemberian makan pagi pada anak usia sekolah. Karakteristik ibu yang diteliti adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status pekerjaan ibu dan tingkat penghasilan.

Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

Penelitian dilakukan di Rw 4 kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat.

Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia sekolah dengan jumlah sebanyak 77 orang.

Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan chi square untuk menganalisa hubungan antara kedua variabel.

Hasil analisa menemukan nilai p dari keempat karakteristik lebih besar dari (0,05). Sehingga didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, status pekerjaan ibu dan tingkat penghasilan terhadap pemberian makan pagi pada anak usia sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik ibu terhadap kualitas dan kuantitas pemberian makan pagi pada anak usia sekolah (nilai $p >$).

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan sampel yang lebih representatif. Merevisi instrument serta menggunakan desain lain untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi.